

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kopi merupakan salah satu jenis hasil pertanian yang banyak di konsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat, baik dipedesaan maupun perkotaan. Hal ini didukung oleh semakin banyaknya usaha kafe dan persahaan pengelolaan kopi mulai dari skala *home indstry* sampai skala *multinasional* (Shinta.L, 2013). Banyaknya peminat kopi baik dalam bentuk minuman kopi maupun hasil dari proses pengolaan lanjutan hingga menjadi permen, pengharum ruangan bahkan dalam dunia kecantikan seperti masker dll. Membuktikan bahwa kopi merupakan salah satu bahan pangan yang mesti dipertahankan karena banyak diminati oleh para konsumen. Meskipun demikian para produsen kopi dalam hal ini yaitu petani kopi di Desa Benteng Alla Utara belum menikmati hasil panen kopi seperti seharusnya ,karena untuk sampai ke konsumen rantai distribusi kopi ini sangat panjang sehingga mengakibatkan ketidakstabilan harga, artinya kopi hasil panen petani dibeli dengan harga yang sangat jauh lebih rendah, sama sekali tidak memperhatikan biaya pokok produksi.

Harga kopi yang tidak stabil mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani kopi, yang berperan sebagai produsen kopi, sehingga petani lebih banyak menderita kerugian dibanding kesempatan memperoleh keuntungan, akibatnya adalah petani kurang motivasi untuk memperbaiki/meningkatkan produktivitas kopinya. (Aris Tanan, Dkk, 2012). Beberapa petani kopi beralih mengganti tanaman kopi dengan tanaman jangka pendek seperti sayuran yang lebih berpeluang memberikan keuntungan, dan yang lainnya membiarkan tanaman kopinya tanpa dirawat, meskipun demikian ada juga yang tetap pada tanaman kopi.

Desa Benteng Alla Utara di Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang adalah merupakan salah satu desa penghasil kopi di Kabupaten Enrekang. Petani kopi di Desa Benteng Alla dibina langsung oleh Koperasi Benteng

Alla. Desa Benteng Alla berada di daerah terpencil (pelosok) dalam wilayah Kabupaten Enrekang berbatasan dengan Kabupaten Tana Toraja. Permukaan tanahnya berada pada ketinggian 2500 m dari permukaan laut dan daerah pegunungan. (Syamsuddin, Dkk, 2018).

Untuk mempertahankan atau meningkatkan produksi maupun kualitas kopi, serta mempertahankan kopi Benteng Alla Utara sebagai ikon utama komoditi pertanian di Benteng Alla Utara, diperlukan suatu sistem yang bertujuan melindungi dan memberikan keuntungan yang layak bagi produsen.

Sistem ini dimaksud akan memungkinkan petani memperoleh pendapatan melebihi seluruh biaya yang dikeluarkan oleh petani kopi untuk proses pengolahan kopinya, serta memberikan keuntungan yang lebih layak dibanding sebelumnya. Berdasarkan maksud tersebut maka akan dilakukan penelitian untuk memperoleh informasi dan data yang akurat tentang elemen-elemen dari sistem yang mempengaruhi nilai jual kopi tersebut.

Dengan adanya penelitian ini maka bertujuan untuk mengidentifikasi sistem kopi mulai dari awal sampai ke proses penjualan dan hasilnya diharapkan dapat memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi pada masyarakat, khususnya masyarakat yang mengandalkan kehidupannya pada bidang pertanian.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berikut adalah rumusan masalah dari penelitian ini :

1. Apakah dampak dari rendahnya nilai jual kopi terhadap para petani selaku produsen kopi di Desa Benteng Alla Utara?
2. Apa yang menyebabkan rendahnya nilai jual kopi di Desa Benteng Alla Utara?
3. Bagaimana sistem distribusi kopi di Desa Benteng Alla Utara?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini :

1. Menganalisa penyebab rendahnya nilai jual kopi di Desa Benteng Alla Utara.

2. Merancang pemodelan system yang tepat dalam distribusi kopi di Desa Benteng Alla Utara
3. Memberikan usulan perbaikan untuk meningkatkan nilai jual kopi di Desa Benteng Alla Utara.
4. Diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani kopi di Desa Benteng Alla Utara.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Berikut adalah batasan masalah dalam melakukan penelitian ini :

1. Penelitian ini di lakukan di Desa Benteng Alla Utara, Kecamatan Baroko, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan.
2. Data yang digunakan adalah data hasil wawancara dengan beberapa petani kopi dan data penjualan kopi.
3. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berikut adalah manfaat yang diperoleh dalam hasil penelitian ini

1. Bagi peneliti  
Peneliti dapat mengetahui sebab dan akibat sehingga dapat dijadikan pengalaman yang akan berguna kedepan jika peneliti melakukan usaha.
2. Bagi petani kopi  
Diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani kopi.
3. Bagi peneliti lanjutan  
Dapat dijadikan referensi atau perbandingan bagi peneliti lanjutan.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan penyusunan Laporan Penelitian ini, dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

BAB ini menjelaskan tentang, latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian serta Sistematika Laporan Penelitian .

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

BAB ini berisi tentang materi yang berkaitan dengan Penelitian Ini.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

BAB ini menjelaskan tentang metode, tahapan, serta proses penelitian dari perencanaan penelitian sampai akhir penelitian.

## **BAB IV : PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi tentang uraian pengelolaan data berdasarkan metode yang telah dipilih.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini tentang kesimpulan yang diperoleh dari analisis pemecahan masalah maupun hasil pengumpulan data serta saran-saran perbaikan atas permasalahan yang dibahas

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang sumber informasi dan referensi yang digunakan dalam menyelesaikan Laporan Penelitian ini